

YANMAR

**BUKU PENUNTUN OPERASI & PARK LIST
MESIN PEMUTIH BERAS**

**MODEL
YCP - 220**



JANUARI 2001

VI. CARA MENJALANKAN

A. Pemeriksaan Sebeleum Masin Dijalankan.

1. Periksa kekencangan semua mur dan baut mesin YCP 220 dan mesin penggeraknya.
2. Periksa kekencangan Shaft Head Nut mesin YCP 220 dengan menggunakan kunci pas-24 (Spanner 24).
3. Periksa kelurusan dari poros-poros dan puley-puley mesin YCP 220 dan mesin penggeraknya.
4. Periksa tekanan flat belt (sabuk ban penggerak) perhatikan cara memotong dan menyambung flat belt yang tepat.
5. Untuk menambah kelengketan flat belt pada pulley dapat digunakan belt wax atau aspal encer
6. Periksa apakah bantalan (bearing-bearing) poros mesin YCP 220 perlu diberi gemuk.
7. Periksa apakah sudah waktunya untuk mengubah kedudukan saringan penyosoh (kira-kira setelah 40 ton dari hasil keluaran beras putih).
8. Periksa arah putaran mesin YCP 220 dan mesin penggeraknya atau porong penghubung. Kalau pada keadaan terpasang, arah putarannya sama, kedudukan flat beltnya sejajar. Tapi kalau arah putarannya tidak sama, kedudukan flat belt-nya berpotongan atau melintang.

B. Mesin Dijalankan Tanpa Muatan.

1. Feeding shutter (katup pemasukkan) tertutup.
2. Mesin penggerak dihidupkan dan mesin YCP 220 dibiarkan berjalan tanpa muatan selama kira-kira 5 menit. Naikkan rpm mesin YCP 220 secara berangsur-angsur sampai 750 rpm. Perhatikan apakah ada bunyi-bunyi atau getaran-getaran yang abnormal.

C. Mesin Dijalankan Dengan Muatan.

1. Corong masuk diisi penuh dengan beras pecah kulit. Perhatikan jangan sampai ada benda-benda keras seperti batu, mur dan baut terbawa dengan beras pecah kulit (pencegahan dengan memasang saringan kasar atau magnit diatas corong masuk). Usahakan jangan sampai kadar air beras pecah kulit melebihi 14% dan kadar gabah dalam beras pecah kulit jangan melebihi 2%.
2. Putaran poros mesin YCP 220 yang benar adalah 750 rpm. Apabila putaran poros mesin YCP 220 melebihi 750 rpm, maka kapasitas penyosohan perjam meningkat tetapi prosentasi beras yang patah juga bertambah.
3. Feeding shutter (Katup pemasukkan) dapat dibuka perlahan-lahan. Setelah beberapa waktu, piring penahan terangkat sedikit dan mulai berputar-putra sebagai tanda bahwa ruangan penyosohan terisi penuh dengan beras pecah kulit dan butir-butir beras tak lama kemudian dari ruang corong pengeluaran beras. Kira-kira 10 liter beras pcrach kulit yang pertama disosoh dan 10 liter

terakhir disosoh akan tetap mentah keadaanya, berhubung tekanan di dalam penyosohan pada saat-saat tersebut kurang sekali carilah kombinasi yang tepat antara kedudukan feeding shutter dan tekanan pegas pada piring penahan, untuk menghasilkan kapasitas dan kualitas beras keluaran yang paling baik.

4. Janganlah membuka feeding shutter dengan tiba-tiba dan cepat, karena tekanan besar dan tiba-tiba yang terjadi dalam ruangan penyosoh akan menyebabkan kemacetan screw conveyor dan ban penggerak bisa terlepas. Apabila terjadi demikian, segera tutup feeding shutter, angkat piring penahan dan matikan motor penggerak.

Main pulley mesin YCP 220 digerakkan ke kiri dan ke kanan dengan hati-hati sampai butir-butir beras yang masih terdapat di dalam ruangan penyosoh keluar dan as mesin YCP 220 dengan ringan dapat diputar dengan tangan. Untuk mencegah terjadi hal tersebut, kecilkan dengan segera bukaan katub pemasukkan apabila ban penggerak sudah mulai memparlihatkan gejala-gejala akan slip.

5. Apabila ada benda-benda keras seperti mur atau baut tertahan di dalam ruangan penyosohan dan tidak mudah keluar, maka matikan segera motor penggerak, tutup feeding shutter, angkat tangkai piringan penahan. Keluarkan beras pecah kulit dari dalam ruangan penyosohan, bongkarlah shaft head nut dari silinder baja, screw conveyor dan keluarkan benda keras tersebut. Janganlah memutar-mutar main pulley untuk mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan yang lebih besar terutama pada screw conveyor dan saringan-saringan penyosohan.
6. Selama proses penyosohan, saringan penyosohan secara teratur dibersihkan dari luar. Bila ada dedak yang melekat pada celah-celah saringan, bersihkan dengan sikat saja. Lakukan hal ini setelah proses penyosohan selesai.
7. Periksa secara teratur derajat keausan V-Belt yang menggerakkan V-pulley kipas. Janganlah sekali-kali menjalankan mesin apabila kipas tidak dapat bekerja dengan baik.